

ABSTRAK

Korelasi CD4 Dengan Jumlah Koloni Dan Spesies *Candida* Serta Uji Kepekaan Terhadap Berbagai Antijamur Pada Pasien HIV/AIDS Dengan Kandidiasis Oral

Sebagian besar pasien HIV/AIDS mengalami infeksi oportunistik berupa Kandidiasis Oral (KO). Penelitian KO dengan HIV/AIDS dengan 114 subjek yang terbagi menjadi tiga kelompok berdasarkan jumlah sel limfosit T CD4 dihasilkan 149 isolat spesies *Candida* yang tumbuh pada kultur. Spesies *Candida* terbanyak adalah *Candida albicans* dengan jumlah 96 (64,4%) isolat. *Candida non-albicans* sebanyak 53 (35,6%) isolat. Hasil uji statistik menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara jumlah sel limfosit T CD4 terhadap jumlah spesies dengan nilai $p < 0,001$. Uji korelasi *Spearman* menunjukkan terdapat korelasi negatif yang bermakna antara jumlah limfosit T CD4 dengan jumlah koloni yang tumbuh serta hubungan bermakna antara jumlah koloni, luas lesi dan lama sakit KO dengan nilai $p < 0,05$. Flukonazol merupakan obat lini pertama dalam penatalaksanaan kasus KO sudah mulai ada yang resisten, hal ini dibuktikan dengan adanya laporan kasus KO di RSUD Dr. Soetomo Surabaya Indonesia, dengan keluhan utama ketidak nyamanan dan nyeri di lidah. Pemeriksaan fisik menunjukkan gambaran pseudomembran putih di lidah dan di langit-langit, Pemeriksaan dari usap lidah dan langit-langit tumbuh koloni *Candida albican* dan *Candida glabrata*. Hasil uji kepekaan anti jamur menunjukan resisten terhadap flukonazol, intermediate terhadap ketokonazol, dan sensitif terhadap nistatin. Penelitian yang menggunakan uji resistensi spesies *Candida* terhadap Nistatin

didapatkan 52(98,11%) isolat sensitif terhadap Nistatin dan 1 isolat (1,89%) intermediate terhadap Nistatin.dan tidak ada Spesies *Candida* yang mengalami resistensi terhadap Nistatin.

Kata kunci: Kandidiasis Oral, pasien HIV / AIDS, Flukonazol

ABSTRACT

Korelasi CD4 Dengan Jumlah Koloni Dan Spesies *Candida* Serta Uji Kepekaan Terhadap Berbagai Antijamur Pada Pasien HIV/AIDS Dengan Kandidiasis Oral

Most HIV/AIDS patients get opportunistic infections, notably candidiasis oral. Research of HIV/AIDS patients with oral candidiasis involved 114 subjects which were divided into three groups based on the number of lymphocytes T CD4 cells. As many as 149 isolates of the *Candida* species grew in culture. The most species found was *Candida albicans* with 96 (64, 4 %) isolates. *Candida non-albicans* species was known as 53 (35.6 %) isolates. The result of statistic test implied the correlation between the count of lymphocytes T CD4 cells to the number of species was significant with a value of $p < 0.001$. According to the result of the Spearman correlation test, there was a significant negative correlation between the number of CD4 T lymphocytes cells with the number of colonies that grew also a significant correlation between the number of colonies and the area of the lesion and duration of illness with a p value < 0.05 .

Fluconazole is a first-line antifungal drug in the management of oral candidiasis cases but some cases had been reported resistant. As an example, a case report of oral candidiasis in Dr. Soetomo General Hospital Surabaya, Indonesia explained patient who had major complaints of discomfort and pain on the tongue. Physical Examination showed a white pseudomembrane on the tongue and palate. Swab was taken and colonies of *Candida albicans* and *Candida*

glabrata grew. Antifungal sensitivity test revealed that it was resistant to fluconazole, intermediate to ketoconazole, and sensitive to nystatin.

Keywords: Oral candidiasis, HIV/AIDS patient, Fluconazole